



KTB Pantau Titik Rawan

YOGYA, TRIBUN - Kampung Tangguh Bencana (KTB) Kelurahan Patangpuluhan mengklaim selalu siaga dan awas dalam memasuki musim penghujan yang mulai intensif melanda wilayah Kota Yogyakarta pertengahan bulan ini. KTB rintisan itu disebut akan berkoordinasi dengan sejumlah anggota untuk melakukan pemantauan terhadap titik-titik yang sekiranya rawan.

"Langkah-langkah dan juga bentuk kegiatannya sudah kita persiapkan. Yang jelas selalu waspada," kata Ketua KTB Patangpuluhan, Surajjo, Kamis (12/12).

Dia menekankan, pada sejumlah pohon yang cukup rindang dan berpotensi ambruk saat diterpa angin kencang juga tak luput dari perhatian. Jangan sampai, sambung dia, intensitas angin disertai hujan yang cukup lebat belakangan ini menimbulkan dampak yang riskan. "Ada satu pohon kemarin yang ambruk di seputaran Kali Winongo. Makanya kita tetap antisipasi dengan pemangkasan," imbuh dia.

Selain berkoordinasi dengan dinas terkait, sosialisasi kepada warga setempat juga diupayakan. Dia menyebut, sejumlah pohon milik warga yang berdahan rindang dan terlampau tinggi serta diperdrakan akan berbahaya jika diterpa angin, dilimbau untuk dipangkas.

Terlebih pada titik rawan longsor di sekitaran bantaran sungai juga tidak luput dari perhatian. Dia mengatakan, meski terdapat insiden longsor beberapa waktu di wilayah RW 07, namun hal itu diperkirakan tidak kembali terulang. Sebabnya, Surajjo menyatakan tanah yang longsor itu memang cukup landai.

"Kita juga koordinasi dengan BPBD. Jadi seandainya wilayah utara hujan deras yang sebelah selatan nanti akan siaga. Terutama yang Winongo, ya," imbuhnya. "Akan kita upayakan semaksimal mungkin persiapan-persiapan yang sifatnya antisipatif. Beberapa waktu lalu personel kita juga sudah ada arahan dan pelatihan dari BPBD, sehingga kesiapan sudah cukup matang," tambah Surajjo. **(jsf)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Patangpuluhan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 21 Januari 2025
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005